

---

---

**TINDAK TUTUR LOKUSI DAN ILOKUSI DALAM FILM *MERRY RIANA: MIMPI SEJUTA DOLAR*****Novanti Adzania Sari<sup>1</sup>, Ika Febriani<sup>2</sup>**

170621100077@student.trunojoyo.ac.id, ika febrianiriyadi@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Trunojoyo Madura

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini yaitu tuturan para tokoh dalam film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Data tersebut diperoleh dari sumber aplikasi you tube. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumen, teknik simak, dan teknik catat. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan simpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang pengamatan dan meningkatkan ketekunan. Hasil dalam penelitian ini terdapat bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi. Bentuk tindak tutur lokusi dalam penelitian ini berupa memberi informasi atau bersifat informatif. Bentuk tindak tutur ilokusi dalam penelitian ditemukan sebanyak lima bentuk yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi.

**Kata kunci:** tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, film.

**Abstract :** The purpose of this study is to describe the forms of locutionary and illocutionary speech acts in the film *Merry Riana: Dream of a Million Dollars*. This research method is a qualitative descriptive method. Data in this study is speech acts of actors in the film *Merry Riana: Dream of a Million Dollars*. This data given from allow application you tube. The data collection techniques used are documents, listening techniques, and note-taking techniques. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusions or verification. The validity of the data was tested by extending observations and increasing persistence. The results in this study there are forms of locutionary and illocutionary speech acts. The form of locutionary speech acts in this study in the form of providing information or being informative. There are five forms of illocutionary speech acts in the study, namely assertive, directive, expressive, commissive, and declaration.

**Keywords:** locutionary, illocutionary, film.

## PENDAHULUAN

Manusia hidup di muka bumi untuk saling berkomunikasi antara manusia satu dengan yang lain. Komunikasi dapat diwujudkan dalam bentuk bahasa. Setiap bahasa yang digunakan memiliki makna tertentu bergantung konteksnya. Hal tersebut dapat dikaji menggunakan kajian pragmatik.

Pragmatik adalah kajian mengenai bahasa yang di dalamnya membahas makna dengan konteksnya. Tindak tutur merupakan salah satu kajian di bidang pragmatik. Tindak tutur merupakan tuturan yang disampaikan melalui kata, frasa, atau kalimat dengan mengandung maksud dari penutur ke mitra tutur. Searle (dalam Wijana, 1996: 17) menyatakan bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi.

Tindak tutur memperhatikan konteks situasi tutur dalam analisisnya. Konteks situasi tutur merupakan hal-hal yang ada dalam suatu tuturan. Konteks tersebut berupa penutur dan mitra tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, serta tuturan sebagai tindakan dan tindak verbal.

Tindak tutur dapat dijumpai dalam film. Film merupakan media komunikasi yang memberikan pesan-pesan di dalamnya. Salah satu film di Indonesia yaitu film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar* merupakan film yang ditulis oleh Alberthiene Endah dan disutradarai oleh Hestu Saputra, serta diproduksi oleh MD Pictures yang dirilis pada tahun 2014.

Film ini diangkat dari kisah nyata seseorang yang bernama Merry Riana yang memiliki kisah hidup panjang dan rumit hingga akhirnya sukses. Merry

(dalam Riana, 2011: 354-356) merupakan seorang miliader muda, pengusaha sukses, penulis buku terlaris, motivator wanita nomor satu di Indonesia dan Asia, pemenang penghargaan, selebriti muda, artis muda, dan aktivis sosial. Hal tersebut yang menjadi kelebihan dari film ini.

Film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar* memiliki keterhubungan dengan bahasa berupa fenomena kebahasaan di dalamnya. Fenomena-fenomena bahasa berupa tindak tutur lokusi dan ilokusi ditemukan dalam film tersebut. Fenomena tersebut diteliti oleh peneliti dengan memfokuskan pada bentuk-bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam film tersebut. Analisis tindak tutur dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Searle.

Penelitian ini yang berjudul tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar* memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk para pembaca.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Penelitian kualitatif membutuhkan teknik yang digunakan untuk menggambarkan dan memaparkan data.

Peneliti menggunakan teknik deskriptif untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Bentuk tersebut dituliskan dalam bentuk kata-kata bukan angka.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari *you tube* yang berupa film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Film tersebut diakses melalui laman <https://youtube.be/UjwbqhPv6pY>. Dari sumber tersebut diperoleh data yaitu tuturan yang dituturkan para tokoh dalam film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 67), data adalah fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumen, simak, dan catat. Langkah pertama untuk memperoleh data, peneliti mencari dokumen berupa film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar* yang diperoleh dari *you tube*. Kemudian, peneliti menyimak tayangan film tersebut sampai selesai. Selanjutnya, peneliti mencatat data bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam film tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan/ verifikasi. Tahap pertama, peneliti memilih dan menggolongkan data sesuai tujuan penelitian. Tahap kedua, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel. Tahap ketiga, peneliti menyimpulkan data final yang diperoleh dari penelitian.

Uji keabsahan data merupakan proses pembuktian kebenaran adanya penelitian ilmiah yang dilakukan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitias dengan memperpanjang pengamatan dan

meningkatkan ketekunan. Peneliti menyimak dan mencatat dengan cermat data film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar* secara berulang-ulang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan data berupa data tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar* berturut-turut sejumlah 20 dan 50 data. Pembahasan data bentuk tindak tutur lokusi dituliskan dalam data (4) sebagai berikut.

Data (4)

*Pegawai: "Guarantor is a person who will guarantee your existance here. A guarantor could be a student of this campus. It has been at least 2 years of study here and has met all campus equipments. 20 to 60 years old. and never went bankrupt. Quite clear?" (FMRMSD/ 14:30)*

Tuturan pada data (4) merupakan tindak tutur lokusi memberi informasi. Tuturan pada data (4) yang menunjukkan informasi yaitu "Guarantor is a person who will guarantee your existance here. A guarantor could be a student of this campus. It has been at least 2 years of study here and has met all campus equipments. 20 to 60 years old. and never went bankrupt.". Pegawai memberikan informasi kepada Merry bahwa penjamin adalah orang yang menjamin hidupnya di Singapura. Penjamin bisa pelajar di kampus ini, dengan masa belajar sudah 2 tahun di Universitas Tekhnologi Nanyang dan telah direkomendasikan oleh kampus. Penjamin berusia 20-60 tahun dan tidak pernah tercatat bangkrut. Tuturan Petugas Administrasi bersifat informatif tanpa mengandung maksud tertentu atau mempengaruhi Merry.

Pembahasan data bentuk tindak tutur ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi dituliskan berturut-

turut dalam data (18), (1), (4), (3), dan (6) sebagai berikut.

Data (18)

(18a) Merry : "Ini program-program inves online tipu apa beneran sih Ren?"

(18b) Irene : "Ya kayaknya harus dilihat dari trake racornya deh. Paling nggak ada alamat kantor, email, website,"

(18c) Merry : "Terus-terus kalau misalnya. Masak bungkus kado di depan orang yang ulang tahun sih.

(18d) Irene : "Ini buat alva."

(18e) Merry : "Ha. Emang Alva ulang tahun hari ini juga?"

(18f) Irene : "Nggak. gue pengen beli aja buat dia."

(18g) Merry : "Coba-coba liat. Enak banget wanginya. Lo serius naksir ya?"

(18h) Irene : "Emang kenapa?"

(18i) Merry : "Nggak, nggak. Tapi gue gak pernah aja liat Lo kayak gini."

(18j) Irene : "Gue child specialists banget ya?"

(18k) Merry : "Nggak. PD aja lah. You no what? Alva itu kan orangnya lempeng. Dia nggak suka kalau liat bungkus-bungkus kado kayak gini. Dia sukanya liat barangnya langsung dan apa tujuan Lo."

(Konteks tuturan (MRMSD/ 28:36) dituturkan oleh Merry dan Iren di dalam kamar. Iren. Merry sedang membuka laptop dan mencari sesuatu di situs. Merry mengenal Alva sebagai seseorang yang cuek.)

Tuturan pada data (18) merupakan tindak tutur ilokusi berbentuk asertif, direktif, dan ekspresif. Bentuk tindak tutur asertif ditunjukkan pada tuturan (18k) yang artinya Merry menyarankan kepada Iren untuk memberikan parfum langsung kepada Alva tanpa dibungkus. Bentuk tindak tutur direktif ditunjukkan pada tuturan (18b), (18g), dan (18j). Tuturan (18b) menunjukkan bahwa Iren

memerintah Merry untuk mengecek kebenaran perusahaan. Tuturan (18g) menunjukkan bahwa Merry meminta Iren memberikan parfumnya untuk dicium aromanya dan Merry menyukainya. Tuturan (18j) menunjukkan bahwa Iren meminta saran kepada Merry. Bentuk tindak tutur ekspresif ditunjukkan pada tuturan (18f) dan (18h) bahwa Iren menyukai Alva.

Data (1)

(1a) Papa : "Ayo siap-siap."

(1b) Mama : "Mau kemana pa?"

(1c) Papa : "Sudah sana cepet. Ria kemasi barang kamu seadanya. Ayosana-sana. Ayo cepat-cepat."

(Konteks tuturan (MRMSD/ 01:45) dituturkan oleh Papa dan Mama di dalam rumahnya di Jakarta. Saat itu Merry, Mama, dan adik-adiknya sedang menonton berita di TV. Di dalam berita disebutkan bahwa telah terjadi kerusuhan di Jakarta sehingga membuat suasana tegang. Kemudian, Papa Merry datang membawa mobil dan berlarian masuk rumah.)

Tuturan pada data (1) merupakan tindak tutur ilokusi berbentuk direktif. Bentuk tindak tutur direktif ditunjukkan pada tuturan (1c) yang berupa memerintah dan melarang. Tuturan (1c) yang dituturkan Papa memiliki maksud untuk memerintah keluarganya agar cepat-cepat mengemas barang-barang mereka dan melarang bertanya karena keadaan sedang genting. Barang Merry yang dimaksud yaitu barang berharga saja karena anak perempuan cenderung memiliki banyak barang.

Data (4)

(4a) Mrs. Nur : "Cookie one two three that's mine. The password is cookie one two three double o. That's her name."

(4b) Merry : "Thank you. Thank you for by internet by the way Mrs. Nur."

(Konteks tuturan (MRMSD/ 06:05) dituturkan oleh Mrs. Nur dan Merry di tepi danau. Mrs. Nur sedang duduk dan bermain bersama anjingnya. Merry sedang duduk dengan membuka laptop. Mrs. Nur dan Merry tidak saling kenal.)

Tuturan pada data (4) merupakan tindak tutur ilokusi berbentuk direktif dan ekspresif. Bentuk tindak tutur direktif ditunjukkan pada tuturan (4a) yang artinya yaitu Mrs. Nur memberikan password WFI kepada Merry. Bentuk tindak tutur ekspresif ditunjukkan pada tuturan (4b) yang artinya yaitu Merry berterima kasih kepada Mrs. Nur karena kebaikan Mrs. Nur ia dapat menghubungi keluarganya. Merry merasa senang dan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Mrs. Nur ia mengucapkan terima kasih.

Data (3)

(3a) Papa :”Ini tiket kamu buat ke Singapur.”

(3b) Merry :”Papa, Mama, adek-adek gimana?”

(3c) Papa :”Papa Cuma dapat satu. Kamu inget kan sama Om Hans, kamu cari dia ya. Ini kartu namanya.”

(3d) Merry :”Papa apa-apaan sih pa. Ria gak mau pa. Kita jalan semua atau gak jalan semua sekalian.”

(3e) Papa :”Kamu gak bisa disini. Disana kamu lebih aman walaupun kamu sendiri. Merry dengerin Papa. Papa janji Papa akan nyusulin kamu. Sekarang kamu berangkat kamu cari Om Hans, kamu tinggal disana. Ini uang buat makan sehari-hari, pegang. Anak Papa gak ada yang manja. Di saat seperti ini kamu harus bisa ngurus diri kamu sendiri. Kamu pakek laptop Papa, tadi laptop kamu diambil kan.”

(Konteks tuturan (MRMSD/ 03:13) dituturkan oleh Papa dan Merry di bandara. Papa menjual baju-baju miliknya di tengah orang-orang yang lalu lalang. Diseberang jalan tampak Merry, Mama, dan adik-adiknya menunggu Papa. Di

Jakarta terjadi kerusuhan dan keluarga Merry telah dirampok.)

Tuturan pada data (3) merupakan tindak tutur ilokusi berbentuk asertif, direktif, komisif, dan deklarasi. Bentuk tindak tutur asertif ditunjukkan pada tuturan (3e) berupa menyarankan, direktif pada tuturan (3a), (3c), dan (3d) berupa memberi, memerintah, dan menasehati, komisif pada tuturan (3e) berupa berjanji, serta tuturan (3d) berupa deklarasi. Tuturan (3a) memiliki maksud bahwa Papa memberi tiket kepada Merry dan menyuruhnya untuk pergi ke Singapura untuk menjauhi kerusuhan. Tuturan (3c) memiliki maksud bahwa Papa memberi kartu nama Om Han dan memerintah Merry untuk mencarinya setelah tiba di Singapura. Tuturan (3d) memiliki maksud bahwa Merry menolak perintah Papanya dan tidak ingin pisah dengan keluarganya. Tuturan (3e) memiliki maksud bahwa Papa menyarankan Merry untuk pergi ke Singapura dan menasehati untuk tidak manja dan takut dalam keadaan genting, serta berjanji akan menjemputnya.

Data (16)

(16a) Teman Merry :”Merry. Can I take my knife? Maybe you didn’t notice.”

(Konteks tuturan (MRMSD/ 24:56) dituturkan oleh Teman Merry kepada Merry di kantin Universitas Teknologi Nanyang. Merry terlihat berusaha mengiris roti dengan pisau makan Teman Merry. Teman Merry menunggu pisaunya. Di atas tembok terdapat papan bertuliskan tidak boleh membawa makanan dari luar)

Tuturan pada data (16) merupakan tindak tutur ilokusi berbentuk direktif dan deklarasi. Bentuk tindak tutur direktif dan deklarasi ditunjukkan pada tuturan (16a). Tuturan (16) artinya yaitu Teman Merry meminta Merry untuk mengembalikan pisaunya karena ia akan makan dan

memperingatkan Merry untuk tidak membawa makanan dari luar.

#### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam film *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Bentuk tindak tutur lokusi ditemukan sejumlah 20 kali dalam 15 data berupa memberi informasi atau bersifat informatif. Bentuk tindak tutur ilokusi ditemukan sejumlah 136 kali dalam 50 data berupa lima bentuk. Kelima bentuk tersebut yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Riana, Merry. 2011. *Mimpi Sejuta Dolar*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kreatifitas, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media publishing. (PDF) Diakses pada tanggal 18 Februari 2020.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.